

KONSEP DAN ETOS PENDIDIK MENURUT KH. AHMAD DAHLAN



SKRIPSI

Oleh:

CHUSNUL AZHAR

NPM: 20090720066

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NOTA DINAS

Lampiran : 2 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 11 April 2011
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chusnul Azhar
NPM : 20090720066
Judul : "Konsep dan Etos Pendidik Menurut KH. Ahmad Dahlan"

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing



Nurwanto S.Ag., M.A., M.Ed.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

KONSEP DAN ETOS PENDIDIK MENURUT KH. AHMAD DAHLAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chusnul Azhar

NPM : 20090720066

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 26 April 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Drs. Dwi Santosa, AB., M.Pd.

Pembimbing : Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed.

Penguji : Drs. Muhammad Azhar, M.Ag.

()
()
()

Yogyakarta, 26 April 2011

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,





Nurwanto, S.Ag., M.Ed.

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

(Al-Hadis)

Lakukanlah yang terbaik yang bisa Anda lakukan, dengan segenap kemampuan, dengan cara apa pun, di mana pun, kapan pun, kepada siapa pun, sampai Anda sudah tidak mampu lagi melakukannya.

(John Wesley)

(Diambil dari buku *Setengah Isi Setengah Kosong*, 2006)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ﷻ Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW
- ﷻ Ayah dan Ibuku tercinta serta Adikku tersayang
- ﷻ Sahabat serta Teman-temanku, terima kasih atas motivasi yang diberikan

1. Ir. H. Dasron Hamid, M.Sc., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen FAI UMY yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan pencerahan untuk selalu bersikap kritis. Semoga semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis selama menempuh perkuliahan dapat menjadi bekal di masa yang akan datang.
5. Seluruh karyawan TU PAI yang telah membantu penulis dalam proses pembelajaran di PAI sehingga dapat berjalan dengan lancar.
6. KH. Mohammad Suprpto Ibnu Juraimi (semoga Allah merahmatinya), selaku Mudir Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah menjadi “Guru Kehidupan” dan telah

7. Kepada Ayahanda Ridlwan dan Ibunda Murtasi'ah, selaku orang tua yang telah membesarkan dan selalu memberikan *tarbiyah* dan *ta'dib*, kasih sayang, kesabaran, do'a yang selalu dipanjatkan, dan dorongan moral serta materi sehingga ananda bisa menyelesaikan kuliah ini dengan lancar.
8. Adikku Afifudin, terima kasih atas bantuan semangat, perhatian, dan kesabaran dalam melatih penggunaan komputer serta membantu penulis mencari referensi selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga semua cita-citamu tercapai.
9. Kakanda Nur Musabbihin, Ali Mahfud dan Khismawati, terima kasih atas bantuan semangat dan perhatian yang selalu diberikan selama ini.
10. Para paman dan bibi tercinta; Abdul Mughni, Nur Kholiq, Khudifatun Ni'mah, Muzaiyanah, Sakarotin, Zumrotin Kismaiyah, dan Jami'il Inayah. Terima kasih telah memberikan semangat selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Semoga Allah selalu melindungi dan melapangkan rizki mereka. Amin.
11. Sahabat-sahabatku Alumnus Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2009, terima kasih atas bimbingannya yang selalu diberikan melalui nasehat-nasehat kepada penulis, hingga penulis dapat terbantu untuk tetap beristikamah dalam beragama yang *hanif*. Semoga kita menjadi sahabat di surga Allah kelak. *Amin Ya Rabb*.

12. Teman-teman *Musyrif* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tercinta, terima kasih telah memberikan pelajaran tentang makna sebuah tanggungjawab dalam menunaikan sebuah amanah persyarikatan Muhammadiyah. Semoga perjuangan teman-teman *Musyrif* dalam membentuk karakter anak didik mendapatkan balasan yang tinggi dari Allah. Tetap semangat dan jangan pernah letih untuk sebuah amanah yang sangat mulia itu.
13. Ust. Andi Mujahid S.E.I., Ust. Ahmad Salim, Ust. Husain Mustafa S.Sy., S.Th.I., Ust. Muhammad Nadhirin S.Sy., dan Ust. Aqil Azizi S.Sy., terima kasih atas motivasi yang diberikan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini di sela-sela kesibukannya menunaikan amanah sebagai *Musyrif* di Asrama Abu Bakar As-Shiddik Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
14. Teman-teman PAI Angkatan 2007, terima kasih atas persahabatannya selama ini. Adanya salah dan lupa yang disengaja atau tidak disengaja oleh penulis selama bergaul dengan teman-teman mohon untuk dimaklum dan dimaafkan. Semoga teman-teman selalu sukses.
15. Dwi Kurniasih dan Utari, terima kasih atas persahabatannya selama ini yang telah memberikan inspirasi kepada penulis tentang pentingnya sebuah kesuburan dalam menialani kehidupan

16. Mas'udi S.Sy., terima kasih atas bantuannya meminjamkan beberapa buku referensi, menjadi Pembahas dalam Seminar Skripsi, dan kesediaannya untuk selalu bertukar pikiran dalam beberapa diskusi kecil yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Drs. Triwiyono, terima kasih atas semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk bersegera menyelesaikan kuliah. Semoga Allah selalu melindunginya. Amin.

Tidak ada sesuatu di dunia yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah meridhai setiap perjuangan kita. *Amin Ya Rabb.*

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritik.....	10
1. Konsep Pendidik	10
2. Etos Pendidik	14

F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Metode Pengumpulan Data	17
3. Sumber Data	17
4. Metode Analisis Data	18
5. Pendekatan	19
G. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II DINAMIKA KEHIDUPAN KH. AHMAD DAHLAN

A. Latar Belakang Keluarga.....	23
B. Riwayat Pendidikan.....	27
C. Aktivitas Intelektual.....	30
D. Karakteristik Gerakan Pendidikan.....	34
E. Aktivitas Sebagai Pendidik	42
F. Aktivitas Kolektif dalam Berorganisasi.....	47
1. Jami'at Khair	48
2. Budi Utomo	48
3. Sarekat Islam	49
G. Muhammadiyah Sebagai Wedak Kelengkapan Taidid Pendidikan	49

BAB III KONSEP PENDIDIK KH. AHMAD DAHLAN

A. Definisi Pendidik.....	62
B. Landasan Pendidik.....	66
C. Orientasi Pendidik.....	69
D. Tugas-tugas Pendidik.....	73
E. Peran Pendidik.....	76
F. Kompetensi Pendidik.....	84
1. Kompetensi Pedagogik.....	85
2. Kompetensi Kepribadian.....	90
3. Kompetensi Sosial.....	97
4. Kompetensi Profesional.....	99

BAB IV ETOS PENDIDIK KH. AHMAD DAHLAN

A. Dimensi Iman	105
B. Dimensi Kesalehan Sosial	109
C. Dimensi Kerja Kolektif	116
D. Dimensi Progresifitas	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	128
C. Kata Penutup	120

ABSTRAK

Tidak ada yang menyangkal bahwa KH. Ahmad Dahlan adalah peletak dasar dan pelopor pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. KH. Ahmad Dahlan begitu peka terhadap setiap gejolak perubahan dengan segala akibatnya. Sebagai pendidik, KH. Ahmad Dahlan mampu menerjemahkan setiap perubahan itu ke dalam proses pendidikan hingga KH. Ahmad Dahlan mampu berkreasi, berinovasi, dan berpikir kritis untuk mewujudkan pendidikan Islam yang berkemajuan.

Kiranya, KH. Ahmad Dahlan telah memilih landasan pendidikan yang sangat bijak dalam memahami dinamika pendidikan. KH. Ahmad Dahlan berhasil memahami dan memetakan persoalan-persoalan pendidikan umat secara akurat, hati-hati, dan mencari jalan keluarnya dengan cara merundingkannya dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang dipadukan dengan semangat ijtihad dan tajdid. Maka, seluruh khazanah pemikiran manusia, baik yang datang dari Barat yang non-muslim maupun tradisi Islam itu sendiri dilihat secara kritis guna membentuk mozaik pendidikan yang mempunyai kekuatan untuk memberikan solusi hidup.

Telah jelas bahwa KH. Ahmad Dahlan bukan mewariskan sistem pendidikan. Akan tetapi, yang diwariskan adalah etos pendidikan. Dengan etos pendidikan itulah akan dapat mengantarkan dan membimbing para pendidik dan pengelola pendidikan Muhammadiyah kepada "jalan yang lurus" dalam menjalankan amanah pendidikan dengan mendasarkan pelaksanaan pendidikan pada visi dan misi persyarikatan Muhammadiyah.

Dalam pembahasan yang dikaji secara literer ini, penulis lebih dahulu menggunakan metode analisis, untuk menginterpretasikan gagasan dan kiprah KH. Ahmad Dahlan dalam usaha tajdid pendidikan yang diusungnya melalui data-data primer yang berbentuk tulisan-tulisan para murid KH. Ahmad Dahlan, lalu mendekati dengan keterangan-keterangan yang lebih jelas dari beberapa pemikiran tokoh-tokoh pendidikan dengan metode deduktif dan induktif untuk mengantarkan penulis pada kesimpulan-kesimpulan akhir sebagai hasil kajian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep pendidik dan etos pendidik yang melandasi gerakan tajdid pendidikan KH. Ahmad Dahlan yang telah berhasil menjadi pelopor pendidikan Islam modern di Indonesia. Adapun hasil penelitian ini adalah, bahwa pendidik adalah salah satu komponen manusia dalam proses pembelajaran yang sangat berperan dalam pembentukan kualitas pendidikan. Maka, pendidik harus mempunyai karakter sebagai berikut: *pertama*, ikhlas. *Kedua*, berpikir inovatif. *Ketiga*, memiliki kemampuan antisipatif. *Keempat*, mengembangkan sikap